

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

SUMARSIH. 1995. Korelasi Antara Motivasi Berprestasi Dalam Matematika, Sikap Siswa Terhadap Matematika dan Kebiasaan dalam Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika di Kalangan Para Siswa Kelas I SMA 2 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 1994/1995.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara motivasi berprestasi dalam matematika, sikap siswa terhadap matematika, dan kebiasaan dalam belajar matematika dengan prestasi belajar matematika baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Selain itu juga ingin mengetahui besar sumbangan yang diberikan oleh motivasi berprestasi dalam matematika, sikap siswa terhadap matematika, dan kebiasaan dalam belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika.

Populasi dari penelitian ini adalah himpunan siswa kelas I SMA 2 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 1994/1995 yang terdiri atas 228 siswa. Sampel penelitian ini terdiri atas siswa-siswa yang banyaknya 76 siswa. Data motivasi berprestasi dalam matematika, sikap siswa terhadap matematika, dan kebiasaan dalam belajar matematika dikumpulkan dengan cara angket. Data prestasi belajar siswa diperoleh dengan tes. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi Product Moment, sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus KR-20 untuk tes prestasi, dan rumus Alpha untuk angket. Data diperoleh dengan menggunakan analisis statistik yang meliputi Analisis korelasi Product Moment, korelasi Parsial dan analisis Regresi Ganda. Pengujian instrumen dan analisis statistik tersebut dihitung dengan bantuan paket program SPS dari Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto. Kemudian untuk menghitung sumbangan murni digunakan analisis Komunalitas.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan yaitu: 1) terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi prestasi dalam matematika dengan prestasi belajar matematika. 2) terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap matematika dengan prestasi belajar matematika. 3) terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kebiasaan dalam belajar matematika dengan prestasi belajar matematika. 4) terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dalam matematika, sikap siswa terhadap matematika, dan kebiasaan dalam belajar matematika, secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika.

Analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dalam matematika, sikap siswa terhadap matematika dan kebiasaan dalam belajar matematika berkorelasi dengan prestasi belajar matematika. Koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,326, berarti bahwa 32,6% varians variabel skor prestasi belajar matematika dijelaskan oleh motivasi berprestasi dalam matematika, sikap siswa terhadap matematika dan kebiasaan dalam belajar matematika. Sumbangan sebesar 32,6% dapat dirinci sebagai berikut : sumbangan motivasi berprestasi dalam matematika sebesar 9,468%, sumbangan sikap siswa terhadap matematika sebesar 9,922%, dan sumbangan kebiasaan dalam belajar matematika sebesar 13,253%. Dari analisis komunalitas diperoleh sumbangan murni motivasi berprestasi dalam matematika sebesar 4,14%, sikap siswa terhadap matematika sebesar 4,16% dan kebiasaan dalam belajar matematika sebesar 6,51%.